BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan tugas yang perlu dirumuskan untuk mencapai sasaran yang dinyatakan secara konkret dan diselesaikan salam periode tertentu mengunakan tenaga manusia dan alat-alat yang terbatas (Dimyati dan Nurjaman: 2014)

Keterlambatan proyek biasanya disebabkan oleh pengguna jasa maupun penyedia jasa maupun pihak lain yang berdampak terhadap pelaksanaan proyek tersebut. bila keterlambatan berasal dari kontraktor (penyedia jasa), maka kontraktor biasa dikenai denda, begitu juga bila keterlambatan berasal dari pengguna jasa, maka pengguna jasa akan membayar kerugian yang ditanggung penyedia jasa, yang jumlahnya di tetapkan dalam kontrak sesuai dengan perundang- undangan yang berlaku. banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui faktor faktor penyebab keterlambatan proyek.

Assaf et al (1995), dalam penyebab keterlambatan kontruksi bangunan besar. menyebutkan bahwa penyebab keterlambatan antara lain dapat dilihat dari sisi material, tenaga kerja, peralatan,biaya, perubahan- perubahan desain, hubungan dengan instansi terkait, penjadwalan dan pengendalian, lambatnya prosedur pengawasan yang dipakai dalam proyek, lingkuangan,dan masalah kontrak.

Proyek pada umumnya memiliki batas waktu (*deadline*), artinya proyek harus diselesaikan sebelum atau tepat pada waktu yang telah ditentukan. Namun pada kenyataannya di lapangan, suatu proyek tidak selalu berjalan sesuai dengan penjadwalan yang telah dibuat. Ada banyak faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadinya salah satu yang paling sering terjadi adalah karena turunnya hujan yang mengakibatkan proses kegiatan konstruksi harus ditunda. Keterlambatan waktu proyek yang terjadi selama pelaksanaan konstruksi dapat menjadi masalah besar untuk kontraktor, karena pada pihak owner pasti sangat tidak menginginkan terjadinya keterlambatan pada proyek. Maka disini kontraktor dituntut untuk mengatur strategi agar proyek dapat selesai sesuai atau sebelum jadwal yang telah disepakati.

Banyak masalah yang mengakibatkan kegagalan suatu proyek, salah satu keterlambatan dalam penyelesaian proyek yang dilaksanakan. Beberapa faktor penyebab keterlambatan yaitu diantaranya kesalahan dari pihak pemilik proyek yang lambat atau belum menyelesaikan permasalahan lahan pekerjaan sehingga berdampak pada waktu pelaksanaan yang menjadi relative singkat sementara disatu sisi waktu pelaksanaan telah terikat dalam kontrak pekerjaan. Penyebab lainnya yaitu dari pihak kontraktor yang tidak optimal dalam mengelola semua sumber daya dan kegiatan selama proyek berlangsung, dan faktor yang tidak dapat dihindari adalah kondisi alam di lokasi proyek yang berdampak kepada terlambat atau terhentinya pelaksanaan proyek (Majid, 1998).

Proyek pembangunan Jalan Tol Pekanbaru- Dumai Seksi 3 Kandis termasuk Proyek Strategis Nasional yang dirancang oleh Pemerintah Pusat untuk menghubungkan Propinsi Lampung sampai propinsi Aceh (Kepres 85 2016). PT Hutama karya ditugaskan untuk mengerjakan proyek jalan Tol Trans Sumateram proyek Pekenbaru-Dumai merupakan bagian dari jalan tol trans-Sumatera dan dibangun oleh PT.HUTAMA KARYA INFRASTRUKTUR Proyek Pembangunan Jalan Tol tersebut mengalami keterlambatan pelaksanaan. Dari proyek ini direncanakan akan selesai pada periode 31 Desember 2018. Bedasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pimpinan Proyek Jalan Tol Pekanbaru – Dumai seksi 3 kandis tanggal 20 Oktober 2019, ada beberapa faktor yang menyebabkan proyek tersebut terlambat, diantaranya kendala pembebasan lahan, keterlambatan material, dan banyak lagi faktor yang menyebabkan proyek Jalan Tol Pekanbaru- Dumai Seksi 3 menjadi terlambat dan adendum sudah dilakukan sebanyak 3 kali Tetapi pada kenyataannya proyek tersebut masih berlanjut pembangunannya sampai akhir 2019 (lampiran time schedule).

Penyebab keterlambatan ini diduga masih banyak lagi faktor dan variabel yang mempengaruhinya, karena itu perlu diadakan penelitian Bedasarkan informasi yang penulis dapatkan belum bisa dibuktikan secara ilmiah, untuk itu penulis mencoba mengangkat penelitian ini sesuai dengan kaidah- kaidah penelitian yang ada.

Penulis mencoba mengangkat masalah ini sebagai bahan untuk pembuatan tugas akhir dengan judul **“Analisa faktor Penyebab Keterlambatan**

Pembangunan jalan tol pekanbaru - dumai seksi 3 pada Pekerjaan Jalan Tol Pekanbaru Dumai Seksi 3".

1.1. Perumusan Masalah

1. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pada proyek pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Seksi 3 (Sta 35+00 – 55+300)
2. Bagaimana peringkat (rangking) faktor – faktor yang mempengaruhi keterlambatan pada proyek pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Seksi 3 (Sta 35+00 – 55+300).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan keterlambatan pada proyek pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Seksi 3 (Sta 35+00 – 55+300)
2. Menganalisa faktor dominan yang mempengaruhi keterlambatan pada proyek pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Seksi 3 (Sta 35+00 – 55+300)

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi oleh uraian – uraian sebagai berikut

1. Penilitian ini hanya menyajikan masalah internal faktor - faktor penyebab keterlambatan proyek pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Seksi 3 (Sta 35+00 – 55+300). Bedasarkan jawaban responden yang disebar kepada PT. Hutama Karya Infrastrukture, PT. Multhi Phi Betha
2. Merangking faktor –faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Seksi 3 (Sta 35+00 – 55+300). Penulis akan melakukan analisis keterlambatan pengerjaan pada proyek tersebut.
3. Pengolahan data dengan program SPSS

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian mempunyai manfaat bagi :

1. Mengetahui faktor dominan yang menyebabkan proyek pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Pekanbaru – Dumai Seksi 3 terlambat
2. Hasil penelitian ini dapat dijadiakn refrensi untuk untuk penelitian selanjutnya

1.5 Sitematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang pemilihan judul, batasan masalah, tujuan pemelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, landasan teori yang mencangkup umum tentang keterlambatan pelaksanaan pekerjaan yang meliputi aspek manajemen proyek, jenis jenis keterlambatan proyek, pada pembangunan Jalan Tol Pekanbaru – Dumai.

BAB III :METODOLOGI PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di uraikan mengenai data data proyek yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian tersebut.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menganalisa hasil penelitian terhadap keterlambatan waktu pekerjaan, mengalisa faktor penyebab keterlambatan proyek.

BAB V : PENUTUP